

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan preeklamsia berat dengan komplikasi neonatal di RSD. dr. Soebandi Jember, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini dari total 130 subjek penelitian didapatkan hasil sebagian besar (64,6%) adalah responden dengan preeklamsia ringan.
2. Pada penelitian ini dari total 130 subjek penelitian didapatkan hasil 61,5% responden mengalami asfiksia neonatorum.
3. Pada penelitian ini dari total 130 subjek penelitian didapatkan hasil sebagian besar responden (66,9%) tidak mengalami sepsis neonatorum.
4. Pada penelitian ini dari total 130 subjek penelitian didapatkan hasil 50,0% responden melahirkan pada usia kehamilan yang tidak preterm.
5. Pada penelitian ini dari total 130 subjek penelitian didapatkan hasil persentase yang hampir sama jumlahnya antara bayi berat lahir rendah (46,2%) dan tidak BBLR (45,4%).
6. Pada penelitian ini melalui uji analisis *Multivariat Analysis Varians* (MANOVA) didapatkan hasil ($p\text{-value} = 0,006$), diketahui bahwa terdapat hubungan antara preeklamsia berat dengan komplikasi neonatal di RSD. dr. Soebandi Jember.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat, sebaiknya ibu dalam merencanakan kehamilannya pada usia yang tepat, yaitu 20-35 tahun, melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin dan melakukan deteksi dini preeklamsia, menggunakan KB jika memang sedang ingin menunda kehamilan dan aktif dalam mencari informasi seputar kehamilan.
2. Bagi instansi kesehatan, sebaiknya melakukan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan KB dalam penundaan kehamilan, melakukan penyuluhan tentang bagaimana cara mencegah dan bagaimana penanganan terhadap tanda dan gejala preeklamsia, dan melakukan penyuluhan tentang komplikasi neonatal yang mungkin terjadi akibat preeklamsia berat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian mengenai faktor komplikasi neonatal lain yang disebabkan preeklamsia pada ibu, menggunakan macam variabel independen yang lebih variatif, seperti preeklamsia ringan, preeklamsia berat dan eklamsia terhadap komplikasi neonatal, melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas, agar jumlah responden dapat lebih mewakili seluruh ibu hamil di wilayah tersebut